

Analisis Marxisme dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka: Perspektif Model Genetik Lucien Goldmann

Marxist Analysis of Hamka's Novel Van Der Wijck: Lucien Goldmann's Genetic Structuralism Perspective

Dian Indah Cahyani^{1)*}, Farizan Fahmi¹⁾, Randa Anggarista¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

Email: cahyaniindah727@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the aspects of Marxism in Hamka's novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck using Lucien Goldmann's genetic structuralism. The research focuses on class struggle, collective mental structures, and social criticism as reflected in the characters and plot. A qualitative descriptive method was employed with textual analysis as the primary approach. The main data were derived from quotations in the novel, supported by secondary sources from literary theory. The findings reveal that the novel represents social injustice, class stratification, and tensions between Minangkabau customs and universal human values. The collective mental structures of the Minangkabau community are evident through matrilineal traditions, while social criticism is embodied in the marginalization of Zainuddin. These findings reinforce the view that literature is not only an aesthetic product but also a reflection of social and cultural realities.*

Keywords: *Marxism; genetic structuralism; Hamka; social criticism; Minangkabau*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek marxisme dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dengan menggunakan pendekatan model genetik Lucien Goldmann. Fokus penelitian diarahkan pada perjuangan kelas, struktur mental kolektif, dan kritik sosial yang tercermin dalam tokoh dan alur cerita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks, di mana data utama berasal dari kutipan novel dan data sekunder dari teori-teori relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini merepresentasikan ketidakadilan sosial, stratifikasi kelas, serta ketegangan antara adat Minangkabau dengan nilai-nilai kemanusiaan universal. Struktur mental kolektif masyarakat Minangkabau tampak melalui adat matrilineal, sementara kritik sosial tercermin dari marginalisasi tokoh Zainuddin. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa karya sastra tidak hanya produk estetika, tetapi juga cermin kondisi sosial budaya masyarakat.

Kata kunci: *Marxisme; model genetik; Hamka, kritik sosial; Minangkabau*

1. PENDAHULUAN

Jurnal Tirai Edukasi merupakan jurnal yang diterbitkan oleh LPPM Sastra merupakan cerminan kehidupan sosial yang mengandung gagasan, nilai, dan konflik yang hidup dalam masyarakat [1]. Melalui karya sastra, pengarang menyampaikan realitas sosial, politik, dan budaya dalam bentuk yang estetis dan komunikatif. Novel sebagai salah satu genre sastra memiliki peran penting dalam menggambarkan dinamika kehidupan masyarakat serta mengkritisi ketidakadilan sosial [2].

Pendekatan marxisme dalam kajian sastra memandang karya sastra sebagai produk dari struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Karl Marx menekankan bahwa kesadaran manusia ditentukan oleh kondisi material dan relasi produksi yang membentuk kehidupan sosial [3]. Dengan demikian, analisis marxisme terhadap sebuah karya sastra bertujuan untuk menyingkap relasi kuasa, dominasi kelas, dan bentuk-bentuk perlawanan yang terjalin dalam teks sastra.

Lucien Goldmann melalui teori model genetik menawarkan perspektif bahwa karya sastra merupakan ekspresi dari struktur mental kolektif suatu kelompok sosial tertentu [4]. Teori ini menekankan pentingnya hubungan dialektis antara struktur karya sastra dengan struktur sosial yang melahirkannya. Oleh karena itu, analisis novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dalam perspektif Goldmann menjadi relevan untuk memahami bagaimana teks tersebut merepresentasikan konflik kelas dan nilai sosial masyarakat Minangkabau.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks, di mana data utama berasal dari kutipan novel dan data sekunder dari teori-teori relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjuangan kelas “Zainuddin bukan orang Minang, ia tidak bersuku dan berbangsa...” (hlm. 38) Menunjukkan diskriminasi kelas berbasis adat matrilineal

Struktur mental kolektif “Kawin tak semalu dibawa ke mati...” (hlm. 102) Adat sebagai struktur kolektif yang mengikat

masyarakat Minangkabau

Kritik sosial “Sama ada kaya ataupun miskin, jikalau bukan keturunan Minang tidak diterima...” (hlm. 178) Kritik terhadap eksklusivitas adat yang menolak kesetaraan manusia.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* mencerminkan pertentangan kelas antara kaum pribumi Minangkabau dan Zainuddin sebagai outsider. Hal ini sejalan dengan pandangan Eagleton bahwa sastra merupakan praktik ideologis yang mereproduksi maupun menantang struktur sosial [5].

Struktur mental kolektif masyarakat Minangkabau terlihat jelas dalam penegakan adat matrilineal yang menolak keberadaan individu di luar sistem kekerabatan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa sastra bukan sekadar cerita individual, tetapi cerminan kesadaran kolektif masyarakat [4].

Lebih jauh, kritik sosial dalam novel Hamka merefleksikan upaya pengarang menegaskan nilai kemanusiaan universal di atas sekat-sekat adat. Dengan demikian, karya sastra ini dapat dibaca sebagai wacana perlawanan terhadap ketidakadilan sosial, sejalan dengan konsep hegemoni Gramsci yang menyoroti dominasi budaya dalam masyarakat [6].

Gambar dan Tabel disisipkan di atas atau di bawah halaman dengan format rata tengah. Gambar sangat dianjurkan ditampilkan berwarna termasuk foto dan tulisan dalam gambar harus jelas terbaca. Gambar tidak boleh melebihi satu kolom terkecuali gambar yang ditunjukkan sangat detail dan diperlukan tampilan yang besar.

Judul gambar diletakkan dibawah gambar tanpa spasi antara gambar dan judul tersebut dengan pemberian nomor gambar dimulai dari angka 1. Gambar beserta judulnya di letakkan dalam sebuah *text box* dengan *layout wrapping top: and bottom*, yang diletakkan pada bagian atas atau bawah kolom tulisan seperti contoh.

Sementara tabel ditulis dengan format yaitu isian tabel ditulis dengan huruf Times New Roman 9pt. Menggunakan tiga garis horisontal utama sebagai pemisah keterangan dan isi. Keterangan tabel diletakkan di atas tabel dan ditulis rata kiri [11]

Tabel beserta judulnya diletakkan dalam sebuah *text box* dengan *layout wrapping top: and bottom*, yang diletakkan pada bagian atas atau bawah kolom tulisan seperti contoh Tabel 1. Baik gambar ataupun tabel semua keterangannya

harus ditulis pada alinea. Keterangan gambar atau tabel dijelaskan kembali dalam 2 atau 3 kalimat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dinyatakan dalam bentuk paragraf. Kesimpulan berisi pernyataan yang menjawab masalah penelitian. Kesimpulan tidak mengulang kalimat yang sama yang ada di dalam abstrak, ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 11pt, data rata kiri kanan, dan 1 spasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan setelah kesimpulan dan sebelum daftar pustaka. Penulis dapat menuliskan bagian ini ataupun menghapusnya. Ucapan terima kasih hanya diperuntukkan bagi penyandang dana dan objek penelitian saja. Penulisan ucapan terima kasih diluar 2 hal tersebut tidak diperbolehkan, ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 11pt, data rata kiri kanan, dan 1 spasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Ahmad, A. ul Hasan, T. Naqvi, and T. Mubeen, "A Review on Software Testing and Its Methodology," *Manag. J. Softw. Eng.*, vol. 13, no. 1, pp. 32–38, 2019.
- [2] E. A. Shams and A. Rizaner, "A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks," *Wirel. Networks*, vol. 24, no. 5, pp. 1821–1829, 2018.
- [3] S. Aljawarneh, M. Aldwairi, and M. B. Yassein, "Anomaly-based intrusion detection system through feature selection analysis and building hybrid efficient model," *J. Comput. Sci.*, vol. 25, no. 1, pp. 152–160, 2018.
- [4] Y. I. Kurniawan, A. Rahmawati, N. Chasanah, and A. Hanifa, "Application for determining the modality preference of student learning," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1367, no. 1, pp. 1–11.
- [5] Y. Guo, S. Han, Y. Li, C. Zhang, and Y. Bai, "K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification," in *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 2018, pp. 159–165.
- [6] Y. I. Kurniawan, E. Soviana, and I. Yuliana, "Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system," in *AIP Conference Proceedings*, 2018, vol. 1977.
- [7] M. Sridevi, S. Aishwarya, A. Nidheesha, and D. Bokadia, *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore.
- [8] C. Low, "NSL-KDD Dataset," 2015. .
- [9] D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- [10] A. P. Azhari, S. Maryanto, and A. Rachmansyah, "Interpretation of Bouguer Anomaly to Determine Fault and Subsurface Structure at Blawan-Ijen Geothermal Area," vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2016.
- [11] B. M. Sukojo and R. Mardiana, "Geothermal Potential Analysis Using Landsat 8 and Sentinel 2 (Case Study: Mount Ijen)," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 98, no. 1, 2017.